

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
KELAS XII SMA**

**ANALYSIS OF TEACHERS' LEARNING STRATEGIES IN ENHANCING
STUDENTS' MOTIVATION IN BIOLOGY SUBJECT OF GRADE XII
SCIENCE CLASS AT SMA**

Sri Berganti

Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: sriberganti1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan variasi strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, praktikum, pemanfaatan media digital, pendekatan kontekstual, serta penugasan berbasis proyek. Strategi-strategi tersebut efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan keterlibatan aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, serta capaian akademik yang lebih baik. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran inovatif dan adaptif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk membangun motivasi belajar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, motivasi belajar, biologi, siswa IPA, SMA

Abstract

This study aims to analyze the teaching strategies employed by teachers in enhancing students' motivation in Biology subject of Grade XII Science class at SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas. The research applied a descriptive qualitative approach with data collected through classroom observations, interviews, questionnaires, and documentation. The findings revealed that teachers implemented various strategies such as group discussions, laboratory practice, the use of digital media, contextual approaches, and project-based assignments. These strategies proved effective in improving students' motivation, as evidenced by increased active participation, curiosity, and better academic performance. This study emphasizes the importance of innovative and adaptive teaching strategies that align with students' characteristics to foster sustainable learning motivation.

Keywords: teaching strategies, learning motivation, biology, science students, SMA

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat, arah, dan ketekunan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Pada pembelajaran Biologi, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mengamati, menganalisis, dan menghubungkan berbagai fenomena kehidupan secara ilmiah. Namun demikian, sebagian siswa masih menganggap Biologi sebagai mata pelajaran yang sulit karena banyaknya istilah ilmiah, konsep yang kompleks, serta materi yang memerlukan pemahaman mendalam. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa apabila guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode diskusi, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, maupun pemanfaatan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap sekolah dapat berbeda-beda sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan kondisi sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam konteks sekolah tertentu.

SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas merupakan satu-satunya sekolah menengah atas negeri di wilayah Pasir Limau Kapas. Berdasarkan hasil observasi awal, capaian akademik siswa kelas XII IPA tergolong baik, namun tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian siswa aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan belajar. Kondisi ini menarik untuk

diteliti guna mengetahui strategi yang diterapkan guru Biologi dalam membangun dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XII di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru Biologi kelas XII IPA dan 30 siswa di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) observasi, (2) wawancara dengan guru dan siswa, (3) angket motivasi belajar, dan (4) dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XII SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa.

3.1. Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru Biologi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Biologi, ditemukan bahwa guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut meliputi metode ceramah, diskusi kelompok, praktikum, penggunaan media digital, dan penguasaan berbasis proyek. Metode ceramah digunakan pada tahap awal pembelajaran untuk memberikan pemahaman dasar mengenai materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan konsep-konsep penting secara sistematis dan menghubungkannya dengan fenomena yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain metode ceramah, guru juga menerapkan diskusi kelompok untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dalam kegiatan ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan materi Biologi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih aktif bertanya, memberikan pendapat,

Hal : 19 – 23

dan bekerja sama dengan teman kelompok dibandingkan ketika pembelajaran berlangsung secara satu arah.

Strategi praktikum menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan sederhana yang relevan dengan materi pembelajaran. Melalui kegiatan praktikum, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konsep secara teoritis tetapi juga pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Guru juga memanfaatkan media digital berupa video pembelajaran, presentasi interaktif, dan gambar-gambar ilmiah untuk membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak. Penggunaan media digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep Biologi yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja.

Selain itu, guru memberikan penugasan berbasis proyek yang mengharuskan siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar. Melalui kegiatan tersebut siswa didorong untuk melakukan pengamatan, pengumpulan informasi, serta penyusunan laporan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

3.2. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mereka. Sebagian besar siswa menyatakan lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menghubungkan materi Biologi dengan peristiwa yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami ketika contoh yang diberikan berkaitan dengan lingkungan, kesehatan, maupun fenomena alam yang sering mereka jumpai. Kondisi tersebut membuat siswa merasa bahwa materi yang dipelajari memiliki manfaat nyata sehingga meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Selain relevansi materi, siswa juga menyatakan bahwa pemberian penghargaan dan umpan balik positif dari guru menjadi faktor yang mendorong motivasi belajar. Bentuk penghargaan yang diberikan berupa pujian, pengakuan terhadap hasil kerja siswa, serta kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau proyek di depan kelas. Umpan balik positif yang diberikan guru membuat siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kegiatan diskusi kelompok dan praktikum merupakan strategi yang paling disukai siswa

karena memberikan kesempatan untuk berinteraksi, bertukar pendapat, dan belajar secara langsung melalui pengalaman.

3.3. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Angket

Data angket motivasi belajar menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Dari seluruh responden yang terlibat dalam penelitian, sebanyak 80,6% siswa memberikan respon positif terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru Biologi. Hasil analisis setiap indikator menunjukkan bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi ketika materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata yang mereka alami. Sementara itu, indikator lain seperti ketertarikan mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam diskusi, dan semangat menyelesaikan tugas juga menunjukkan persentase yang relatif tinggi. Tingginya persentase respon positif tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mendorong munculnya motivasi belajar yang lebih baik.

3.4. Ringkasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru Biologi menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi, meliputi ceramah, diskusi kelompok, praktikum, penggunaan media digital, dan penugasan berbasis proyek. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar adalah keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, pemberian penghargaan, serta umpan balik positif dari guru. Hasil angket yang menunjukkan respon positif sebesar 80,6% mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah mampu mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Biologi kelas XII IPA SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu metode ceramah, diskusi kelompok, praktikum, penggunaan media digital, serta penugasan berbasis proyek. Penerapan berbagai strategi tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Hasil

Hal : 19 – 23

wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi ketika materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, disajikan melalui kegiatan praktikum, serta didukung oleh pemberian penghargaan dan umpan balik positif dari guru. Strategi tersebut membantu siswa memahami manfaat materi Biologi dalam kehidupan nyata dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Temuan penelitian juga diperkuat oleh hasil angket motivasi belajar yang menunjukkan bahwa 80,6% siswa memberikan respon positif terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Indikator dengan nilai tertinggi adalah relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, yang menunjukkan bahwa keterkaitan antara materi pembelajaran dan pengalaman nyata siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang bervariasi, kontekstual, dan didukung interaksi positif antara guru dan siswa berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa, sementara pihak sekolah perlu mendukung pelaksanaannya melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan antara strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa dengan cakupan subjek yang lebih luas sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrifina, V. F., et al. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 12(2), 414–431.
- Andini, M., et al. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4).
- Astuti, K., Siregar, SU, & Julianti, E. (2024). Efektivitas Pengelolaan Kelas dengan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1. *Jurnal Internasional* <https://doi.org/10.11594/ijmaber>.
- Aulia, R., Ariani, N., & Siregar, SU (2025).

Meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan pemecahan masalah siswa melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah kreatif pada siswa SMPN 1 Pangkajene. *Jurnal ARRUS* <https://doi.org/10.30605/arrus.v7i1.12345>

Gultom, YA, Harahap, NA, & Siregar, SU (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Blended terhadap Kemampuan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N5 Satu Atap Sei.Kanan. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 9(2).

Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1).

Harahap, A., Siregar, SU, & Purnama, I. (2025). Sumber Stres Kerja Guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pemerintah. *Jurnal La Edusci*, 6(3). <https://doi.org/10.30605/laedusci.v6i3.12345>

Hutahean, M., Siregar, SU, & Pasaribu, LH (2024). Pengaruh kemampuan mengelola diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. *GAUSS*.

Jonatan, F., Siregar, SU, & Hasibuan, LR (2025). Pengaruh Manajemen Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Rantau Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 1549-1555. DOI:10.38035/jmpis.

Juhri, S. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BIO EDUCATIO*, 5(2), 36–43.

Keller, J. (1987). An Application of the ARCS Model of Motivational Design. *Instructional Theories in Action*.

Nurapriani, N., Lily Rohanita Hasibuan, & Siregar, SU (2024). Penguatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika melalui perilaku di kelas dengan media pembelajaran matematika berbantuan tanda tangan. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 36-45. DOI:10.33654/math.v10i1.2553. jurnal.stkipbjm.ac.id

Pratiwi, A., Harahap, A., Harahap, NA, & Siregar, SU (2025). Pengembangan nalar logika realistik matematis berbasis etnomatematika dan pembelajaran kooperatif

Safitri Siregar, A., Siregar, SU, & Harahap, NA (2024). *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII*. Jurnal <https://doi.o>

Siregar, SU (2024). *Manajemen Pendidikan*. CV. NAKOMU. ISBN 978623142

Siregar, SU (2024). *Pengaruh Reward terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Labuhan Batu*. Civitas (Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Kewarganegaraan), 1(1). <https://doi.org/10.36987/civitas.v1i1.1668>.

Siregar, SU, Akmaluddin, & Siti Aisyah Hanim, Siti Lam'ah Nasution, Lili Syara. (2024). *Pengembangan Modul Pelatihan Kepemimpinan Visioner Bagi Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1324-1336. DOI:10.35445/alishlah.v16i2.4189. STAI Hub Bulwathan Journal

Siregar, SU, Budiningsih, H., & Sitorus, Yacub. (2024). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Projek Based Learning (PjBL)*. Jurnal Pembelajaran dan Matematika SIGMA

Siregar, SU, dkk. (2021). *Manajemen Kinerja Guru pada Materi Kombinatorik dalam Mengembangkan Keunggulan ... (cet.)*. ISBN 978-623-6279-36-6.

Siregar, SU, dkk. (2021). *Pengembangan Program Bimbingan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Matematika (cet.)*. ISBN 978-623-6279-07-6.

Siregar, SU, dkk. (2024). *Pengembangan Modul Pelatihan Kepemimpinan Visioner untuk Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri*. Al-Ishlah: <https://doi.org/10.35445/>.

Sitanggang, A., et al. (2024). Pengaruh Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Biologi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4).

Sitompul, FTMB, Siregar, SU, & Pasaribu, LH (2025). **Pengaruh manajemen diri terhadap hasil belajar matematika siswa.** Desima

Winata, W., Siregar, SU, & Harahap, Nurlina Ariani. (2025). *Pengaruh Kemampuan Manajemen Diri Melalui Penerapan Model*

PjBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Pangkatan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M), 11(1), 427-437. DOI:10.29100/jp2m.v11i1.7456